

ABSTRAK

Kejahatan jalanan *klitih* sering terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta. kejahatan ini membuat masyarakat resah dan menarik untuk diangkat dalam penulisan penelitian. Peran media dalam kasus ini sangat penting dalam pemberitaan. Berita diklasifikasikan dalam (1) Kejadian (2) Penanganan, (3) Solusi. Dalam pemberitaan kasus ini, Media Harian Jogja lebih menonjolkan sisi kejadian dan penanganan kasus *klitih*. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana surat kabar Harian Jogja membingkai pemberitaan terkait kasus *klitih* di Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah analisis *framing* model Robert N. Entman. Objek yang diteliti adalah berita-berita yang membahas tentang kasus *klitih* selama periode tahun 2019-2020 di surat kabar Harian Jogja. Temuan dari peneliti adalah *framing* yang dilakukan oleh surat kabar Harian Jogja tentang *klitih* terjadi tanpa ada motif yang jelas, melainkan kurangnya pengawasan dari lingkungan, keluarga, dan sekolah. Identifikasi yang ditonjolkan media adalah memberitakan awal kejadian hingga penanganan. Media juga menunjukkan bahwa aparat kepolisian dan pemerintahan ada di tengah permasalahan *klitih* untuk menangani kasus tersebut.

Kata Kunci : *Framing*, Kejahatan Jalanan, *Klitih*, Media

ABSTRACT

Street crime particularly "*klitih*" is a common occurrence in the Special Region of Yogyakarta. This crime has caused unrest among the community and is an intriguing subject for research. The role of the media in this case is crucial in reporting the incidents. The news articles are classified into three categories: (1) Incidents, (2) Handling, and (3) Solutions. In reporting on this case, the newspaper *Harian Jogja* tends to emphasize the incidents and the handling of *klitih* cases. This study aims to examine how the *Harian Jogja* newspaper frames its coverage of *klitih* cases in Yogyakarta. The research method used is the framing analysis model developed by Robert N. Entman. The object of study is news articles discussing *klitih* cases published in the *Harian Jogja* newspaper during the period of 2019-2020. The findings of the research reveal that the framing done by the *Harian Jogja* newspaper regarding *klitih* cases lacks a clear motive, instead focusing on the lack of supervision from the environment, family, and schools. The media highlights the coverage of the initial incidents through the handling process. They also indicate the presence of the police and the government in addressing the *klitih* issue.

Keywords: Framing, Street Crime, *Klitih*, Media